

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang (a) jenis penelitian (b) Lokasi Penelitian (c) memilih informan (d) teknik pengumpulan data (f) triangulasi (g) analisis data

A. Jenis Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Objek utama penelitian adalah peta dakwah daerah transmigran dan pelaksanaan dakwah Islam dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan dakwah. Pada tahap ini yang dikerjakan adalah membuat desain penelitian, yang memuat : merumuskan permasalahan, tujuan, menentukan variable dan cara penelitian, meliputi : pendekatan, lokasi, subyek, teknik pengumpulan data dan analisis data. Selain itu juga menyusun instrument (pedoman wawancara) Untuk memperlancar proses Penelitian ini, Maka ditempuh Langkah-langkah sebagai berikut :

B. Lokasi Penelitian

lokasi yang akan diteliti di lingkungan daerah transmigran Desa Puupi kecamatan sawa, Kabupaten Konawe Utara Kendari.

C. Subyek Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi objek tersebut harus banyak mengetahui tentang penelitian. (Lexi j. Moleong, 2005 : 132).

Penentuan informasi pada penelitian ini dilakukan secara *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti, atau mungkin diasebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti. (Sugiyono, 2006 : 300).

Informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perangkat desa Puupi, Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara karena perangkat ini yang akan mengetahui tentang komposisi penduduk menurut agama yang dianut di daerah transmigran.
- b. Tokoh agama dan Tokoh pendidikan Desa Puupi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara karena mereka lebih mengetahui tentang peta dakwah dan pelaksanaan kegiatan dakwah Islam di desa ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan Data adalah sumber dari keterangan (informasi) dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subyek (sumber informasi)

penelitian.mengenai hal sumber yang berkaitan dari keterangan subyek penelitian. (Tatang M. Amirin, 1995 : 94).

Untuk mendapat data-data yang terkait dengan judul penelitian digunakan dengan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Hal-hal yang akan diobservasi adalah pelaksanaan kegiatan dakwah Islam di desa Puupi beserta bukti-buktinya. Observasi juga ditujukan untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan peta dakwah dan lingkungan fisik, seperti keadaan alamnya. (sugiyono, 2010 : 310).

b. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa : jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. (sugiyono, 2010 : 319).

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang faktual dengan melakukan wawancara terhadap para perangkat desa, para tokoh agama Islam dan pendidik di Desa Puupi tentang Peta Dakwah dan Pelaksanaan Dakwah Islam di Desa Puupi.

Wawancara dilakukan dengan perangkat desa, para tokoh masyarakat, pendidik tentang keberagaman masyarakat, budaya-budaya yang berkembang di masyarakat.Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan para da'I/Muballigh untuk mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan dakwah di Desa Puupi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono, 2010 : 329).

Dokumentasi ini merupakan catatan pelengkap, dalam artian untuk memberikan data yang tidak mungkin diperoleh melalui interview dan observasi. dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen mengenai

letak geografis, demografis, keadaan dakwah Islam dan lain-lain.(Sugiyono, 2010 : 329).

E. Analisis data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, tepat dan benar, maka dibutuhkan metode dalam menganalisis data. Adapun analisis data kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dengan komponen sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum pemilihan hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari jumlah data yang cukup banyak dari hasil lama peneliti dapatkan di lapangan, dalam reduksi data ini dilakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan data yang dikumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan analitik untuk mencari tema polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan data-data yang berkaitan langsung dengan data-data yang tidak berkaitan tidak langsung sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Data-data yang sudah kita peroleh bisa disajikan dengan data kuantitatif dalam bentuk table, grafik. Sehingga mudah dipahami Dan data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat hubungan antar kategori dan sejenisnya dan dianalisis secara diskriptif (gambaran apa adanya). Dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.